

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS TERHADAP
PEMBELAJARAN TARI TANGGAI**

Oleh: **Nurdin, Fadhilah Hidayatullah**
(Universitas PGRI Palembang)
Email: nurdin.cool43@gmail.com

Abstrak

Tujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Kooperatif Model *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) Terhadap Pembelajaran Tari *Tanggai* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang, sedangkan sampel kelas yang digunakan adalah kelas VIII7. Sampel penelitian ini diambil dengan *teknik purposive sample*. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan tes mempraktekkan ragam gerak tari tanggai. Berdasarkan pengujian normalitas didapatkan data terdistribusi normal, maka analisis data tes akhir yang telah diuraikan dapat diketahui uji t hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 5,03$ dan $t_{0,05}$ dan $dk = 40$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,03 > 2,02$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan metode kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar pembelajaran tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

Kata Kunci: *Metode Kooperatif Tipe STAD, Pembelajaran Tari Tanggai.*

**INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING METHODS TYPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS ON
LEARNING TANGGAI DANCE**

Abstract

The research method used is the Experimental method. The population in this study were all students of class VIII Junior High School Number 8 Palembang. While the class sample used was class VIII7. The research sample this is taken by using a purposive sample technique, namely the technique of determining the sample with certain considerations or goals. The data collection technique is carried out by practicing the various movements of the *Tanggai* dance. Based on the normality test, the data is normally distributed, then the analysis of the final test data that has been described can be t is known to test the t hypothesis with $t_{count} > t_{table}$ with $t_{count} = 5.03$ and $t_{0.05}$ and $dk = 40$ obtained $t_{table} = 2.02$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted or $t_{count} > t_{table}$ or $5.03 > 2.02$. Thus, it can be concluded that there is an effect positive of the *STAD* model cooperative method on the learning outcomes of the *Tanggai* dance in class VIII Junior High School Number 8 Palembang.

Keywords: *Cooperative Learning Methods, STAD, Learning Tanggai Dance*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang diadakan oleh suatu lembaga pendidikan formal (sekolah) maupun non formal yang secara sistematis dan terstruktur merencanakan proses pembelajaran. Dengan proses inilah pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dapat tercapai dan terukur. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan terdiri dari berbagai elemen diantaranya guru, siswa ilmu yang diajarkan serta, sarana dan prasarana. Sebagai sebuah lembaga pendidikan sekolah memiliki tujuan pokok yaitu menyalurkan pengetahuan dan memberikan pengajaran yang bertujuan mencerdaskan anak didik.

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan suatu pembelajaran. Warsita (dalam Dirman, 2014:41) menyatakan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk membuat peserta didik belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua elemen pendukungnya. Agar dapat mencapai pembelajaran yang optimal maka dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar di kelas.

Oleh karena itu, untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar di kelas, salah satu upaya yang dilakukan seorang guru yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran. Djamarah (2013: 46) metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Proses belajar mengajar diperlukan metode yang sangat berperan penting bagi kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses belajar mengajar dapat terarah dan menjadi efisien sehingga peserta didik dapat mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa. Adapun salah satu metode

pembelajaran yang akan diterapkan peneliti adalah metode kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

Soejadi (dalam Rusman, 2010:201) teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu, sedangkan metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

Sanjaya (dalam Rusman, 2010:203) merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok, model pembelajaran kelompok ini memiliki rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut.

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang pada umumnya dianggap sebagai pendamping mata pelajaran lain, anggapan ini semakin berkembang dikarenakan ilmu yang diperoleh peserta didik hanya sebatas catatan-catatan yang ada di dalam buku mata pelajaran tersebut. Jelas hal ini sangat bertolak belakang dengan mata pelajaran seni budaya itu sendiri, karena dengan adanya mata pelajaran seni budaya dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berfikir secara kreatif, inovatif dan dapat mengembangkan bakat yang ada pada dirinya.

Selain itu, siswa dapat mengetahui dan memahami serta melestarikan kebudayaan seni-seni yang ada di Indonesia salah satunya adalah seni tari. Seni tari merupakan mata pelajaran yang ada di Standar Kompetensi pada pembelajaran seni budaya semester ganjil yaitu mengekspresikan diri melalui karya seni tari dengan kompetensi dasar yaitu menampilkan seni tari daerah setempat dalam bentuk tari tunggal, dan dalam materi ini yang akan dipelajari adalah seni tari daerah setempat yaitu tari *Tanggai*.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 8 Palembang pada tanggal 02 Agustus 2021 menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya khususnya seni tari masih kurang begitu baik, dan kurang begitu efektif

dikarenakan Sistem pembelajaran di Indonesia hampir 3 semester terakhir mengalami perubahan sistem dimana proses pembelajaran yang awalnya dilakukan didalam kelas di masing-masing sekolah kemudian dialihkan di rumah siswa siswi masing dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang diyakini akan dapat dengan mudah tersebar luas jika proses pembelajaran terus dilakukan di dalam ruang-ruang kelas sekolah.

Hal ini secara langsung mengubah proses pembelajaran secara masif, yang dengan itu juga mengubah sistem pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara luring menjadi daring. Dengan proses pembelajaran daring tersebut menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak maksimal dan efisien untuk semua bidang pelajaran terutama bidang seni budaya yang menuntut siswa harus mampu bekerja kelompok dalam mempelajari materi seni tari. Namun sekarang pembelajaran disekolah telah kembali beralih ke pembelajaran tatap muka terbatas, yang artinya siswa sudah bisa melakukan pembelajaran di sekolah namun masih dalam pengawasan dan persyaratan yang diberlakukan untuk dapat tetap mejaga agar tidak terjadi perkumpulan masa yang besar di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang dapat lebih baik dan efektif serta siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Terhadap Pembelajaran Tari *Tanggai* Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang timbul dari metode kooperatif tipe STAD terhadap pembelajaran tari *Tanggai* terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Dalam penelitian ini metode eksperimen yang digunakan ialah kategori *pre-test and post-test group* yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) (Arikunto, 2013:124). Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013:183) cara inilah yang digunakan dalam menentukan kelas sample. Maka kelas yang menjadi sampel adalah kelas VIII.7 yang terdiri dari 41 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi yang biasa digunakan di sekolah tersebut sebanyak 2 kali pertemuan dan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* sebanyak 2 kali pertemuan. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (X) = Metode kooperatif model *STAD* dan Variabel terikat (Y) = Pembelajaran Tari Tanggai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja berupa praktik. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja menarikan ragam gerak tari *Tanggai*. Instrumen penilaian tes unjuk kerja ini yaitu :

1. Wiraga/Gaya gerak yaitu Kemampuan siswa dalam menguasai ragam gerak tari.
2. Wirama/irama yaitu Kemampuan siswa dalam menyesuaikan gerakan tari dengan ketepatan pada tempo musik tarian.
3. Wirasa/isi dan harmoni yaitu Kemampuan siswa dalam menjiwai dan ekspresi wajah dalam menarikan ragam gerak tari.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Untuk analisis dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1 Daftar Nilai Rata-Rata

No	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	X
1	Eksperimen (<i>Pre-Test</i>)	82	65	73,1
2	Eksperimen (<i>Post-Test</i>)	90	73	79,4

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata *pre-test* 73,1 dan *post-test* 79,4.

Pada tabel 2 ditampilkan hasil uji normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

Data	Kelas		Kesimpulan
	Pre-test	Post-test	
N	41	41	Data berdistribusi normal
X	72,14	79,04	
Mo	68,37	78,81	
S	6,59	7,36	
K _m	0,53	0,03	

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan berdistribusi normal.

Dari hasil penghitungan di atas maka diperoleh $t_{hitung} = 5,03$ dengan taraf signifikan 0,05 harga $t_{tabel} = 2,02$. Maka dari itu bahwa hipotesis yang diterima adalah H_0 ditolak dan H_a diterima atau ($5,03 \geq 2,02$). Dengan demikian dari hasil di atas berarti adanya pengaruh signifikan penggunaan metode kooperatif model STAD (*Student Team Achievement*) terhadap pembelajaran tari *Tanggai* siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang.

PEMBAHASAN

Dari deskripsi penelitian, digunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII.7 dengan menggunakan metode STAD pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat yang mempunyai langkah-langkah dalam

pembelajarannya tetapi dipertemuan pertama digunakan metode demonstrasi yang diterapkan di sekolah tersebut. Dari penggunaan metode *STAD* dan metode demonstrasi kenyataannya nilai *post-test* lebih baik dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

Perbedaan tersebut karena perlakuan yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Pembelajaran diberikan selama empat kali pertemuan di kelas VIII.7 dengan jumlah 41 siswa, dipertemuan pertama dan kedua pembelajaran tari *Tanggai* dengan metode demonstrasi kemudian diambil nilai *pre-test* dan pada hari ketiga dan keempat diterapkan metode *STAD* dan pada hari ke empat diambil nilai *post-test*. Pengambilan nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut untuk melihat adakah Pengaruh Metode Kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* terhadap Pembelajaran Tari *Tanggai* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022.

Didapatlah rata-rata nilai *post-test* 79,4 dan nilai *pre-test* 73,1. Nilai yang diperoleh nilai *post-test* lebih baik dari pada nilai *pre-test*. Hal ini dikarenakan perlakuan metode *STAD* memang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tari *Tanggai*. Karena pada saat proses pembelajaran pertemuan kedua, ketiga dan keempat, diajarkan dan dipraktikkan secara langsung dan melakukan latihan menarikan ragam gerak tari *Tanggai* dengan berkelompok dan pembelajaran diberikan secara bertahap. Para siswa diberi waktu untuk berlatih bersama-sama, lalu mereka berlatih secara berkelompok sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif dan kondusif serta menarik bagi siswa.

Berdasarkan pengujian normalitas didapatkan data terdistribusi normal, maka analisis data tes akhir yang telah diuraikan sebelumnya. Diketahui hasil uji t hipotesis dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 5,03$ dan $t_{0,05}$ dan $dk. = 40$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau $(5,03 \geq 2,02)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Metode Kooperatif Model *STAD (Student Team Achievement Divisions)* terhadap Pembelajaran Tari *Tanggai* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pembelajaran tari Tanggai menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Metode kooperatif tipe STAD dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif diterapkan di sekolah terutama dalam materi pelajaran yang praktik karena siswa dapat berlatih terus menerus. Sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang seni budaya khususnya seni Tari. Hasil yang didapat dengan metode kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Divisions*) memperoleh hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji t hipotesis $5,03 > 2,02$. Dari uji t tersebut dapat dilihat adanya pengaruh metode kooperatif tipe STAD terhadap pembelajaran tari Tanggai pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta